

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas merupakan salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi proses kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan, artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan dan mutu perusahaan. Oleh sebab itu perlu dilakukan suatu pengukuran di perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui tolak ukur produktivitas yang telah dicapai dan merupakan dasar dari perencanaan bagi peningkatan produktivitas di masa yang akan datang. Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur maupun jasa akan menghasilkan suatu keluaran dan keluaran tersebut belum tentu memenuhi kepuasan konsumen, baik dalam hal jumlah, mutu, pelayanan maupun perbandingan antar hasil yang didapat dengan sumber-sumber yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan produk ataupun jasa tersebut. Peningkatan keluaran (*ouput*) harus diikuti dengan pemanfaatan masukan (*input*) tepat guna untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Pencapaian *output* yang optimal akan terwujud apabila didukung dengan pemanfaatan sumber daya (*input*) secara optimal. Sumber-sumber *input* perusahaan antara lain: bahan baku (*raw material*), tenaga kerja (*labor*), modal (*capital*), energi (*energy*), mesin-mesin

(*machines*), peralatan (*equipment*) dan bahan pembantu pendukung lain (*other expence input*). Semua *input* tersebut saling melengkapi guna menunjang perolehan *output* yang optimal. Melihat pentingnya masalah di atas, maka analisis dari berbagai faktor yang menunjang terhadap produktivitas perlu dicari jalan keluarnya. Tingkat produktivitas sebagai hasil dari pengendalian kualitas perlu dianalisis, hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan sumber bahan baku (*material*).

UD. Sari Kayu Jaya selama ini belum pernah melakukan pengukuran produktivitas secara menyeluruh dan terbatas pada aspek keuangan saja. Keuntungan yang didapatkan perusahaan dapat digunakan untuk biaya operasional dan investasi saja. Perusahaan belum pernah melakukan proses evaluasi pada setiap unit organisasi sehingga tidak diketahui secara pasti unit organisasi mana yang produktivitasnya rendah maupun tinggi. Tindakan perbaikan yang dilakukan perusahaan menjadi kurang tepat sehingga hasilnya pun menjadi kurang maksimal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur produktivitas adalah *Objective Matrix* (OMAX) untuk memantau produktivitas di suatu perusahaan atau di tiap bagian saja dengan kriteria produktivitas yang sesuai dengan keberadaan bagian tersebut.

Blocher, et al., (2007:307) menjelaskan bahwa ukuran produktivitas bisa dilihat dengan dua cara yaitu produktivitas operasional dan produktivitas finansial. Produktivitas operasional adalah rasio unit *output* terhadap unit *input*. Baik pembilang maupun penyebutnya merupakan ukuran fisik (dalam unit). Produktivitas finansial juga merupakan rasio *output* terhadap *input*, tetapi angka pembilang atau penyebutnya dalam satuan mata uang (rupiah). Ukuran produktivitas bisa mencakup seluruh faktor produksi atau fokus pada satu faktor atau sebagian faktor produksi yang digunakan perusahaan dalam produksi. Ukuran produktivitas yang memusatkan perhatian pada hubungan antara satu atau sebagian faktor *input* dan *output* yang dicapai disebut dengan ukuran produktivitas parsial.

Untuk mendukung perhitungan dalam pengukuran produktivitas perusahaan yang menggunakan metode *Objective Matrix* dapat dilakukan juga dengan menggunakan perhitungan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) yang dikembangkan oleh Professor Thomas L. Saaty. *Analitycal Hierrachy Process* (AHP) merupakan suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level di mana level pertama adalah

tujuan yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria dan seterusnya ke bawah level terakhir dari alternatif (Saaty, 1993) dalam Wirawan, *et al.* (2014). Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan bobot setiap kriteria berdasarkan bagaimana preferensi dari pengambilan keputusan terhadap tingkat kepentingan dari masing-masing perspektif, kelompok *metric* dan KPI's (Susetyo, 2014).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai indikator pencapaian produktivitas yang telah dicapai oleh lini produksi perusahaan tersebut?
2. Rasio manakah yang lebih di prioritaskan pada UD. Sari Kayu Jaya dengan menggunakan pendekatan *Analitycal Hierarchy Process*?
3. Rasio atau perbandingan manakah yang sering mengalami penurunan produktivitas pada UD. Sari Kayu Jaya?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan dalam permasalahan, yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada proses produksi produk *one piece core* (OPC) yang ada di UD. Sari Kayu Jaya.
2. Penelitian ini tidak menghitung biaya produksi, rugi laba perusahaan, dan biaya produk cacat (*defect*).
3. Metode yang digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas di UD. Sari Kayu Jaya hanya dengan metode *objective matrix* (OMAX).
4. Metode yang digunakan untuk menentukan bobot setiap kriteria hanya dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Mengetahui nilai indikator pencapaian produktivitas yang telah dicapai oleh lini produksi UD. Sari Kayu Jaya.
- 2 Mengetahui kriteria manakah yang lebih diprioritaskan pada UD. Sari Kayu Jaya dengan menggunakan pendekatan *Analitycal Hierarchy Process*.
- 3 Mengetahui rasio atau perbandingan manakah yang sering mengalami penurunan produktivitas pada UD. Sari Kayu Jaya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Mampu memberikan wawasan serta menambah referensi mengenai tentang pemahaman bagaimana penggunaan konsep pengukuran produktivitas dengan metode *Objective Matrix* (OMAX).
2. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan produktivitas yang lebih komprehensif pada UD. Sari Kayu Jaya sehingga fokus utama target dari perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Penelitian ini dibagi menjadi enam bab yang di mana bab demi bab disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan TA.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini memuat kajian literature deduktif dan induktif yang dapat membuktikan bahwa topik TA yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang telah dijelaskan di atas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat penelitian, data yang digunakan dan tahapan yang telah dilakukan dalam penelitian secara ringkas dan jelas. Metode ini dapat meliputi metode pengumpulan data dan alat bantu analisis data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menguraikan proses pengolahan data dengan prosedur tertentu, termasuk gambar dan grafik yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB VI PENUTUP

- Kesimpulan
Berisi tentang pernyataan singkat yang menjawab rumusan permasalahan.
- Saran

Berisi beberapa rekomendasi pengembangan penelitian lanjutan dengan menggunakan cara, alat ataupun metode lain dengan tujuan untuk memperluas pengembangan ilmu Teknik Industri.